

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia negara dengan kondisi sumberdaya alam yang subur dan melimpah yang terletak di garis Khatulistiwa sehingga membuatnya menjadi indah menghijau dari Sabang sampai Merauke. Karena kesuburannya itu negara Indonesia dijuluki sebagai negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani (Erviyana, 2014).

Pembangunan pertanian secara umum pada dasarnya merupakan bagian internal dan tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Pembangunan sub sektor tanaman pangan yang dilaksanakan secara bertahap berkesinambungan telah mewujudkan keberhasilan yang cukup mengembirakan baik dalam pengembangan usaha tani, peningkatan produksi, pendapatan, kesejahteraan, lapangan berusaha dan penyerapan tenaga kerja dalam berusaha tani (Muhajirin et al., 2014).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan dan merangsang pertanian pangan dapat dilihat dari program yang dilakukan seperti Upaya Khusus (Upsus) dalam peningkatan produksi pangan yang terfokus di tiga komoditas utama yaitu padi, Jagung, Kedelai (Pajale). Namun ironisnya peningkatan produktivitas ketiga tanaman pangan yang menjadi fokus perhatian pemerintah yaitu padi, sementara jagung dan kedelai masih belum menunjukkan tingkat pertumbuhan yang signifikan khususnya di pulau Jawa

yang merupakan sentra produksi tanaman pangan bahkan dalam kenyataannya produksi dan produktivitas komoditi padi, jagung dan kedelai (Pajale) berfluktuatif dan menunjukkan tren yang menurun (Nadapdap, 2016).

Berikut adalah data produksi palawija yang terdiri dari singkong, jagung dan kedelai dalam 30 tahun terakhir yaitu dari tahun 1987-2016 :

Tabel 1.1 Produksi Palawija di Indonesia Tahun 1987-2016

PRODUKSI (TON)			
TAHUN	SINGKONG	JAGUNG	KEDELAI
1987	14.613.191	5.156.000	1.161.000
1988	14.471.547	6.652.000	1.270.000
1989	15.708.308	6.193.000	1.315.000
1990	16.133.969	6.734.000	1.487.000
1991	15.905.326	6.256.000	1.555.000
1992	16.466.331	7.995.000	1.870.000
1993	17.215.475	6.460.000	1.709.000
1994	15.654.914	6.869.000	1.565.000
1995	15.466.776	8.246.000	1.680.000
1996	16.948.674	9.307.000	1.517.000
1997	15.092.642	8.771.000	1.357.000
1998	14.664.111	10.169.000	1.306.000
1999	16.458.544	9.204.000	1.383.000
2000	16.089.020	9.677.000	1.018.000
2001	17.054.648	9.347.000	827.000
2002	16.913.104	9.585.000	673.000
2003	18.523.810	10.886.000	672.000
2004	19.424.707	11.225.000	723.000
2005	19.321.183	12.524.000	808.000
2006	19.986.640	11.609.000	748.000
2007	19.988.058	13.288.000	593.000
2008	21.756.991	16.317.000	776.000
2009	22.039.145	17.630.000	975.000
2010	23.918.118	18.328.000	907.000
2011	24.044.025	17.643.000	851.000
2012	24.177.372	19.387.000	843.000
2013	23.936.921	18.512.000	780.000
2014	23.436.384	19.008.000	955.000
2015	21.801.415	19.612.000	963.000
2016	20.744.674	23.188.000	888.000

Sumber : Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Berdasarkan data pada table 1.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa produksi ubi jalar (singkong) 30 tahun terakhir yaitu pada tahun 1987-2016 mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 18.598.534 ton. Untuk produksi jagung dari tahun 1987-2016 mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 11.859 ton. Sedangkan untuk produksi kedelai dari tahun 1987-2016 mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 1.106 ton.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki fungsi sebagai daerah penyangga pangan nasional dan diutamakan untuk terus dipacu (BPS, 2014). Provinsi Jawa Tengah yang memiliki lahan sawah terluas (952.525 ha) setelah Provinsi Jawa Timur (1.102.863 ha) memiliki rata-rata produksi beras 9 hingga 10 juta ton per tahun. Salah satu faktor tingginya produksi beras ialah produktivitas lahan, disamping luas lahan atau luas tanaman padi. Pada tahun 2010, produktivitas lahan padi di Provinsi Jawa Tengah mencapai 56.13 kuintal/ha, meningkat 0.85% dari tahun sebelumnya (BPS, 2011). Meskipun demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi tidak selalu meningkat. Pada tahun 2014, luas panen padi menurun 2.41% sehingga produksi padi mengalami penurunan 6.73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Rahmatullah & Muta'ali, 2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas mengenai produksi palawija Indonesia tahun 1987 sampai 2016 maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap produksi palawija di Indonesia tahun 1987-2016?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi palawija di Indonesia tahun 1987-2016?
3. Apakah produktivitas palawija berpengaruh terhadap produksi palawija di Indonesia tahun 1987-2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh luas lahan terhadap produksi palawija di Indonesia periode 1987-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat tenaga kerja terhadap produksi palawija di Indonesia periode 1987-2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh produktivitas palawija terhadap produksi palawija di Indonesia periode 1987-2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan atau evaluasi agar pertumbuhan produksi palawija di Jawa Tengah terus berkembang dan mengalami peningkatan.

2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian-penelitian yang lebih lanjut lagi.

E. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, *World Bank*, jurnal atau laporan-laporan penelitian terdahulu dan dari lembaga atau instansi yang terkait dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui Pengaruh luas lahan, tenaga kerja, dan produktivitas palawija terhadap Produksi Palawija di Indonesia. Adapun model statistik yang digunakan merupakan replikasi dari jurnal “*Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Padi di Deli Serdang*”. (Ndruru et al., 2014) dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon_i$$

$$P_i = \beta_0 + \beta_1 \log(LL_t) + \beta_2 \log(TK_t) + \beta_3 \log(Pdv_t) + \varepsilon_i$$

Keterangan :

P	= Produksi Palawija (ton)
LL	= Luas Lahan (hektar)
TK	= Tenaga Kerja (juta/jiwa)
PDV	= Produktivitas Palawija (Ku/Ha)
Log	= Logaritma Natural

β_0	= Konstanta
β_i	=Koefisien (slop kemiringan) dari variabel atau atribut ke-i
X_{ij}	=Variabel bebas prediktor ke-j dari responden ke-i
ϵ_i	=error term
$\beta_1\beta_2\beta_3$	=koefisien regresi

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab membahas:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian dan Sistematika Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian teori- teori yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan dan hipoyesis serta memuat hasil penelitian sebelumnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, Model analisis OLS (*Ordinary Least Square*) yang meliputi uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji otokorelasi dan uji spesifikasi model. Uji kebaikan model meliputi uji eksistensi

model (uji f) dan koefisien determinasi R^2 dan uji validitas pengaruh (uji t).

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Berisi tentang gambaran umum Penelitian, Pengujian asumsi dan hasil hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang merupakan jawaban ringkas dari pokok masalah dan saran yang menyajikan usulan sehubungan dengan masalah yang dianalisa.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN